

## **Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan UMKM Jogja Synergy Office (JSO)**

### ***Increasing the Financial Management Capacity of MSME Jogja Synergy Office (JSO)***

<sup>1</sup>Yusuf Amri Amrullah

<sup>1</sup>Jurusan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Sosial,  
Universitas AMIKOM Yogyakarta, DIY.

Korespondensi: Y.A. Amrullah, [amri@amikom.ac.id](mailto:amri@amikom.ac.id)

Naskah Diterima: 2 Maret 2020. Disetujui: 20 Maret 2021. Disetujui Publikasi: 1 Juni 2021

**Abstract.** This community service aims to increase knowledge in the field of corporate financial management or MSME (Small and Medium Enterprises) in the Jogja Synergy Office, located on Jl. Besi Jangkang, Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55581, with the education sector. The purpose of this community service is the management of financial management at MSMEs, especially in the staff of human resources (HR), and the staff of the finance department can understand and master financial management by management standards. The method used in the service is to provide training and consultation as well as case studies directly in the management of corporate finance or MSME, in this case, providing an understanding of the company's financial statements. The conclusion of this service is the recording of financial statements, and there is some transaction analysis that is still wrong, the recording of trading companies and service companies are different, it is necessary to give an understanding of these differences.

**Keywords:** *Management, finance, financial statements, msme.*

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan perusahaan atau UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) di Jogja Synergy Office yang terletak di Jl. Besi Jangkang, Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581, dengan bidang usaha pendidikan. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini yaitu pengelolaan manajemen keuangan di UMKM tersebut terutama di staff sumber daya manusia (SDM) dan staff bagian keuangan dapat memahami serta menguasai manajemen keuangan yang sesuai dengan standar pengelolaan. Metode yang digunakan pada pengabdian yaitu dengan memberikan pelatihan dan konsultasi serta studi kasus secara langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau UMKM, dalam hal ini memberikan pemahaman tentang laporan keuangan perusahaan. Kesimpulan pada pengabdian ini yaitu pada pencatatan laporan keuangan, analisa transaksi ada beberapa yang masih keliru, pencatatan perusahaan dagang dan perusahaan jasa berbeda, maka perlu diberikan pemahaman perbedaan tersebut.

**Kata Kunci:** *Manajemen, keuangan, laporan keuangan, umkm.*

### **Pendahuluan**

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (LPPM Amikom, 2019).

Pada pengabdian yang dilakukan oleh Pardede dkk., (2019), dengan judul Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar, juga menyatakan bahwa laporan keuangan memberikan manfaat yang sangat penting, dengan laporan keuangan yang tersusun dengan baik dan sistematis maka para pelaku dapat membaca keuangan dengan baik. Dahen & Susanti (2017) menyatakan laporan keuangan wajib diterapkan oleh pelaku usaha, dan yang terpenting kesinambungan dalam melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran kas dan penjualan di entitas usaha supaya pelaku bisa menghitung laba. Fazlurrahman dkk., (2017), menyampaikan bahwa dalam memulai usaha perlu dikuatkan proses bisnis plan, dan pengelolaan keuangan sederhana, hal ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengajukan bantuan modal.

Jogja Sinergy Office (JSO) bergerak dalam bidang pendidikan dengan fokus utama bisnis yaitu jasa pelatihan, konsultasi dan pendampingan. JSO berdiri pada oktober 2018 di Sleman, Yogyakarta, JSO merupakan sebuah grup bisnis yang terdiri dari penggabungan unit-unit usaha dengan jumlah unit usaha, 10 berlokasi di Yogyakarta, dan 1 unit usaha ada di Jakarta. Jumlah karyawan JSO saat ini. Karyawan JSO terdiri dari 26 karyawan, dengan rincian: 1 Direktur Utama, 1 HRD, 2 Bagian Keuangan, 2 Bagian Operasional, 1 Bagian IT, 4 Manajer Marketing, dan 15 Staff Marketing.

Secara keseluruhan JSO memiliki manajemen bisnis yang baik dan selalu berkembang menyesuaikan kebutuhan organisasi dan perkembangan industri, baik itu dari sisi manajemen SDM, manajemen operasional, manajemen produksi, dan manajemen keuangan. Dari keempat sisi manajemen tersebut, manajemen keuangan merupakan sistem yang paling memiliki perhatian khusus dibandingkan yang lainnya. Salah satu penyebabnya yaitu sering adanya ketidak sesuaian laporan keuangan terutama di neraca dan jurnal penyesuaian dan pencatatan keuangan masih belum akuntabel, hal ini terlihat ketika diadakan audit internal dan audit eksternal. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari staff keuangan dan banyaknya jumlah unit pengelola yang dimiliki. Salah satu Staff keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan keuangan, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan keuangan. Berangkat dari hal tersebut, direktur dan pemilik dari JSO memutuskan untuk melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan bagian keuangan supaya lebih transparan dan akuntabel. James C. Van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2010).

Permasalahan seringkali ditemukan dalam kekeliruan dalam pembuatan jurnal penyesuaian dan pencatatan keuangan masih banyak yang tidak tercatat. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini yaitu pengelolaan manajemen keuangan di UMKM tersebut terutama di staff sumber daya manusia (SDM) dan staff bagian keuangan dapat memahami serta menguasai manajemen keuangan yang sesuai dengan standar pengelolaan. Manfaat yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen keuangan dengan luaran meningkatnya kompetensi para karyawan tersebut.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Tempat dilakukan kegiatan ini adalah UMKM yaitu di Jogja

Synergi Office, Jl Besi Jangkang, Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan di bulan Maret sampai Agustus 2019.

**Khalayak Sasaran.** Khalayak pada pengabdian ini yaitu Direktur Jogja Synergi Office, bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian Keuangan Jogja Synergi Office. Direktur berjumlah satu orang, Divisi Sumber Daya Manusia terdiri dari satu orang manajer HRD dan Divisi Keuangan terdiri dari dua orang, satu manajer keuangan satu staff keuangan.

**Metode Pengabdian.** Metode pengabdian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan konsultasi. Sebelum pelaksanaan pelatihan dan konsultasi dilakukan, a) observasi penggalian kondisi manajemen keuangan mitra dan interview, b) Audit keuangan dan pendampingan, untuk melakukan penggalian masalah dan tujuan yang diharapkan dari mitra. Pelatihan dilakukan secara tatap muka di lokasi mitra, konsultasi dilakukan setelah pelatihan melalui whatsapp/email/ langsung dilokasi mitra untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dengan PIC bagian keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal sesuai kesepakatan dengan mitra.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator Keberhasilan 100% pada kegiatan ini adalah mitra mampu membuat laporan keuangan sesuai standar sistem akuntansi tanpa adanya kesalahan input pada laporan keuangan. Sehingga permasalahan pada pembuatan laporan keuangan dapat diminimalisir.

**Metode Evaluasi.** Ukuran keberhasilan pada kegiatan ini yaitu jika mitra mampu membuat laporan keuangan sesuai standar sistem akuntansi dan tidak terjadi kekeliruan input pada laporan keuangan. Indikator keberhasilan dari audit jika divisi keuangan dapat menunjukkan bukti transaksi dan menganalisa transaksi yang sudah dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Observasi dan penggalian kondisi manajemen keuangan mitra

Pada kegiatan ini pihak HRD menyampaikan kondisi keuangan perusahaan dari proses input sampai dengan output siklus laporan keuangan. Kemudian hasil dari diskusi tersebut di analisis untuk mengetahui kondisi laporannya atau manajemen keuangannya lebih lanjut. Ditemukan bahwa peran HRD masih belum maksimal, salah satunya tidak adanya laporan pertanggung jawaban jika ada karyawan yang tugas keluar kota atau memiliki agenda kegiatan luar, hal tersebut membuat karyawan melakukan pelanggaran atau hal – hal yang tidak diinginkan.



Gambar 1 Observasi dan penggalian masalah

### B. Audit Keuangan dan pendampingan manajemen keuangan

Pada kegiatan ini didatangkan tenaga ahli untuk melakukan kegiatan audit laporan keuangan, hal tersebut diperlukan karena untuk audit keuangan memerlukan kualifikasi khusus yaitu harus memiliki pengalaman kurang lebih 2000 jam kerja audit dan memiliki gelar CPA (Certified Public Accounting).

Pada kegiatan ini peserta mitra yaitu bagian keuangan, dikarenakan pemilik dan SDM sedang ada kegiatan. Hasil pada kegiatan ini ditemukan beberapa ketidaksesuaian yaitu terutama dalam menganalisa transaksi, JSO bergerak dibidang jasa pelatihan dan konsultasi tapi pada laporan keuangan ditemukan beberapa kekeliruan seperti data penjualan dan persediaan. Pada perusahaan jasa seharusnya tidak memiliki persediaan dan penjualan karena, dalam bahasa akuntansi persediaan dan penjualan itu disebut data akun yang dilaporkan. Karena JSO bergerak dibidang jasa seharusnya nama akun yang ditulis di laporan yaitu akun persediaan diganti dengan akun perlengkapan dan akun penjualan diganti dengan pendapatan. Data keuangan tidak boleh di rekam dikarenakan bagian dari rahasia perusahaan.

Selain itu pada kegiatan LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) belum ada standarisasinya, LPJ wajib digunakan digunakan setiap karyawan dari customer service sampai dengan direktur jika ada kegiatan keluar dalam artian berhubungan dengan bisnis JSO. Pada temuan ini, termasuk hal yang bisa dimanfaatkan oleh karyawan dan ternyata ada beberapa karyawan yang memanfaatkan hal tersebut sehingga menjadi celah yang besar.



Gambar 2. Audit Keuangan



Gambar 3 Pemahaman Laporan Keuangan



Gambar 4. Foto bersama setelah selesai kegiatan

Berdasarkan hasil diatas maka pada pengabdian ini difokuskan pada praktek auditing dan pembekalan manajemen keuangan secara menyeluruh. Setiap proses masuk pengajuan dana harus ada beberapa bagian yang memverifikasinya dan harus ada bukti realisasi penggunaan biayanya. Hal tersebut berfungsi untuk meminimalisir fault yang disengaja oleh karyawan, dan harus dibuat SOP (Standart Operation Procedure) yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

### **C. Keberhasilan Kegiatan**

Keberhasilan kegiatan ini berdasarkan indikator yang ada yaitu bagian keuangan mampu menginput data tanpa kesalahan dan mampu membuat laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada, dimulai dari pencatatan awal transaksi, menganalisa transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar, membuat jurnal penyesuaian membuat laporan keuangan dan terakhir membuat neraca. Selain itu pada proses keuangan juga sudah memiliki SOP (Standart Operation Procedure) untuk mengajukan transaksi. SOP wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh seluruh elemen pada divisi Jogja Synergi Office.

### **Kesimpulan**

Hasil dari pengabdian ini, JSO memiliki keuangan yang akuntabel dan transparan, hal ini terbukti ketika dilakukan audit diakhir kegiatan yaitu sudah tidak ditemukan fault pada input awal laporan keuangan, semua transaksi wajib memiliki kuitansi. Proses laporan pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan dengan rekap kuitansi awal dilakukan oleh karyawan yang memiliki kegiatan secara langsung, untuk kemudian dilaporkan ke bagian keuangan dengan melampirkan bukti transaksi yang sudah disesuaikan pada saat pengajuan. Keuangan membuat sistem pengajuan dan LPJ menggunakan aplikasi khusus, sehingga langsung terintegrasi antara karyawan yang bersangkutan dengan bagian keuangan.

Saran untuk JSO selaku mitra dari Universitas AMIKOM Yogyakarta yaitu: (1) Perlunya pendampingan lebih lanjut dalam pembuatan laporan keuangan, (2) Perlunya penambahan staff di bagian keuangan

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis Terima kasih kepada pihak-pihak terkait terutama kepada Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta. Terima kasih kepada UMKM Jogja Synergi Office atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian dan berjalannya kegiatan dengan lancar.

### **Referensi**

- Dahen, L.D., & Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(2): 120-124.
- Fazlurrahman, H., Ridlwan, A.A., & Hadi, H.K. (2017). Peningkatan Motivasi Wirausaha dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Mustahiq Zakat Produktif. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(2): 107-113.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Pardede, H.D., Simarmata, H.M.P., Saragih, R.S., & Panjaitan, R.E. (2010). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *Caradde*. Vol 1 No 1, Agustus 2018.
- Tim Penyusun Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta. 2019. *Panduan Pelaksanaan Internal Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Amikom Yogyakarta Edisi 2019*. Yogyakarta.

Penulis:

**Yusuf Amri Amruallah**, Jurusan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta, Yogyakarta. E-mail: [amri@amikom.ac.id](mailto:amri@amikom.ac.id).

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Amrullah, Yusuf Amri. (2021). Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan UMKM Jogja Synergy Office (JSO). *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 310-314.